

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugyono (2008:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif interaktif, karena peneliti mengumpulkan data langsung dari orang dalam lingkungan alaminya yaitu di Sanggar Bunga Rampai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna. Penelitian ini menginterpretasikan fenomena-fenomena yang bertujuan memberikan gambaran tentang hal-hal yang terkandung dalam Tari Tradisi Jepin di Sanggar Bunga Rampai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Sugyono (2008:8) menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Menurut Nurul Zuriyah (2007:47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberi gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penulis memilih metode ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas, dan ilmu pendidikan. Berdasarkan teori diatas dalam penelitian ini penulis akan mengamati secara langsung serta menyelidiki lebih lama lagi tentang Tari Jepin yang ada di Sanggar Bunga Rampai di Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Suparlan (2013:24) didalam buku Imam Gunawan pemikiran Max Weber tentang pendekatan kualitatif menyatakan bahwa pokok penelitian sosiologi bukan hanya gejala-gejala sosial, tetapi makna-makna yang terdapat dibalik tindakan-tindakan perorangan yang mendorong terwujudnya gejala-gejala social tersebut. Oleh karena itu, metode yang utama dalam ilmu social dan Max Weber adalah verstehen atau pemahaman (jadi bukan erklaren). Untuk memahami makna yang ada dalam suatu gejala sosial, seorang peneliti harus berperan sebagai pelaku yang ditelitinya, dan harus memahami para pelaku yang ditelitinya supaya mencapai tingkat pemahaman yang sempurna mengenai makna-makna yang terwujud dalam gejala-gejala sosial yang diamatinya.

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan sumber data berupa informasi dan data akurat. Maka lokasi penelitian yang digunakan penulis adalah Sanggar Bunga Rampai yang bertepatan di Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Waktu penelitian yang dipilih penulis adalah dari bulan April 2018. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena belum adanya penelitian

tentang Analisis Tari *Jepin* di Sanggar Bunga Rampai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau sebagaimana yang akan peneliti lakukan.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Ari Kunto (2010: 152), subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.

Menurut Spadly dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. karya Sugyono (2008:253) “ penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi dinamakan social situation atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi”. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan subyek penelitian yang akan diteliti.

Pelaku atau subyek penelitian merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Diantaranya adalah anggota Sanggar Bunga Rampai di Ranai Darat Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau, yaitu M. Nazir selaku ketua sanggar, Bujang Syawal selaku penari pertama tari Jepin, dan anggota penari di sanggar Bunga Rampai yaitu Sumarlina Wati.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer sering disebut juga dengan data

baru yang sifatnya selalu *up to date*. Untuk mendapatkan data primer antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Jadi data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber bersangkutan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Sugyono (2008: 193), data primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan sebagai bahan untuk melengkapi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Sanggar Bunga Rampai di Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

Data primer diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, yang merupakan data murni dan asli. Sumber-sumber data tersebut melibatkan beberapa anggota sanggar dan masyarakat sekitar.

3.4.2 Data Sekunder

Sugyono (2008:25) mengatakan, data sekunder adalah data yang tidak langsung memberi data atau diperoleh dari tangan kedua, seperti hasil penelitian orang lain, buku mengenai tentang kebudayaan dan perkembangan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sedangkan menurut Iskandar (2008: 77), Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan

penelitian. Data sekunder dalam penulisan adalah foto gerak tari Jepin, music tari Jepin, kostum tari Jepin, make up tari Jepin, dan video tari Jepin.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Mukhtar (2013:100) metode observasi penelitian melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi di mana peneliti (observer) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan dan diobservasikan. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipan. Menurut Sugiono, observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap tari *Jepin*. Menurut James Danandjaja (1984: 120:121) pengamatan adalah cara melihat suatu kejadian (tari) dari luar sampai ke dalam, dan kemudian dapat melukiskan secara tepat seperti apa yang kita lihat. Sebenarnya arti pengamatan dalam suatu penelitian tidak terbatas hanya pada penglihatan visual saja, melainkan juga pengalaman yang diperoleh dari perasaan indera seperti pendengaran, penciuman, dan rasa.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengenai Analisis Tari *Jepin* yang dilihat dari aspek gerak, tema, musik, desain lantai, dinamika, tata rias dan kostum, serta pemanggungan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Husaimi Usman (2009:55), wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), perlengkapan teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan lainnya, menguji hasil mengumpulkan data lainnya. Wawancara terpimpin ialah Tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang Analisis Tari *Jepin* di Sanggar Bunga Rampai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Dalam pelaksanaan wawancara penulis akan melakukan wawancara dengan Bujang Syawal sebagai Penari Tari jepin, Syamsidar sebagai pemusik Tari Jepin, M. Nazir sebagai ketua sanggar, dan Zainah sebagai sekretaris sanggar.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugyono (2008:329), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bias dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumen berbentuk gambar misalnya foto,gambar,sketsa.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang sudah didapat, agar bias dijadikan bukti akurat dalam penelitian yang dilakukan. Pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah, dengan pengambilan gambar gerak, alat musik, make up dan kostum, dan video tari Jepin.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Jika penulis tidak memahami data, maka hasil penelitian yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan atau diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengelola data. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan di analisis agar data yang ingin diperoleh menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian. Dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban terhadap pokok-pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian. (2006:225)

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data kualitatif pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang paling sering muncul pada Tari Jepin di Sanggar Bunga Rampai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. Kemudian dengan data yang didapat

dilapanagan penulis mencoba mengambil keputusan, namun penulis masih berpeluang untuk menerima masukan dari data yang telah didapat.

Secara umum, Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

2) Penyajian Data

Penulis menganalisis data penelitian untuk disusun secara sistematis atau simulasi sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab masalah yang diteliti.

3) Mengambil Kesimpulan

Penulis menyimpulkan data, namun masih berpeluang untuk menerima masukan dalam arti penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali.